

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetisi dalam hal perdagangan tidak bisa dihindari semangkin banyaknya kompetitor-kompetitor di dunia usaha mengharuskan setiap perusahaan wajib mempunyai strategi dan perencanaan yang terstruktur dalam menghadapi kendala dalam hal meningkatkan laba perusahaan. Banyak hal yang dilakukan para pemegang kebijakan di perusahaan-perusahaan untuk mencapai laba maksimum perusahaan seperti melakukan strategi marketing secara terencana dan mempunyai target yang jelas untuk memasarkan produk dan jasa yang ingin dipasarkan di masyarakat luas, penghematan (efisiensi) biaya – biaya yang bisa di tekan pembiayaan yang menurut pemegang kebijakan perusahaan bisa ditekan dengan tidak mengganggu proses produksi seperti biaya administrasi perusahaan, biaya promosi, biaya transportasi dan lain - lain.

Terkait efisiensi biaya perusahaan, ada banyak hal yang bisa dilakukan oleh para pemegang kebijakan perusahaan yaitu dengan melakukan efisiensi dalam hal efisiensi seperti manajemen pengelolaan siklus koversi kas (*Cash Conversion Cycle*) dan perencanaan pajak.

Efisiensi terkait dengan *Cash Conversion Cycle* yang pada dasarnya *Cash Conversion Cycle* adalah manajemen modal kerja yang mempengaruhi pengembalian dan risiko terkait pendanaan jangka pendek serta kewajiban lancar. Tidak jarang perusahaan terpaksa mengandalikan pendanaan eksternal untuk penguatan likuiditasnya sehingga perusahaan dapat mencapai kinerja yang

ditargetkan dan laba yang sebesar-besarnya, sehingga efisiensi biaya dapat diperkecil (Talat, 2016).

Perencanaan pajak yang tepat dan tidak melanggar Undang-Undang Perpajakan sangat disarankan dilakukan oleh para wajib pajak khususnya perusahaan karena perencanaan pajak meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan fasilitas perpajakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam bentuk peraturan. Pada periode pengamatan karya tulis ini yaitu tahun 2015-2019, Indonesia secara umum memiliki dua jenis insentif yang ditawarkan kepada investor yaitu Tax Holiday yang diatur dalam PMK No. 35 Tahun 2018 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan dan Tax Allowance yang diatur dalam PP No. 9 Tahun 2016 tentang Perubahan PP No. 18 Tahun 2015 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal Di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu. Tax Holiday yang ditawarkan adalah berupa pengurangan PPh badan hingga 100% bagi investor di bidang industri pionir yang menanamkan modalnya di Indonesia dalam jumlah dan untuk jangka waktu tertentu sedangkan Tax Allowance berupa pemberian fasilitas PPh bagi investor yang menanamkan modalnya pada bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu. Kedua insentif pajak ini diharapkan menjadi salah satu faktor yang mampu menarik investor untuk menanamkan dana investasinya di Indonesia sehingga dapat memperkuat perekonomian negara. Efisiensi tepat guna bisa diterapkan di semua perusahaan khususnya perusahaan sektor manufaktur industri barang konsumsi yang padat karya. Hal ini ditopang dari tingginya tingkat konsumsi masyarakat.

Tuntutan persaingan pada perusahaan untuk mengelola usahanya agar lebih efektif dan efisien juga menjadi kewajiban bagi semua perusahaan. Hal ini dilakukan guna untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dalam mengelola perusahaan (I Made Sukartha,2018).

Dalam penulisan ini, penulis ingin menguji profitabilitas yang menurut hipotesis awal menunjukkan bahwa *Cash Conversion Cycle* (CCC) dan perencanaan pajak memiliki pengaruh bagi perusahaan yang akan penulis teliti.

Perusahaan yang ingin penulis lakukan sebagai bahan penulisan adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri manufaktur juga dapat memberikan devisa yang besar dalam ekspor hasil manufaktur sektor konsumsi. Negara Indonesia sendiri memiliki pasar ekspor hasil manufaktur sektor konsumsi ke luar negeri, salah satu contohnya pakaian, makanan dan minuman, bahan kimia, dan bahan elektronik sesuai pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Nilai Ekspor Industri Manufaktur Tahun 2019

| Jenis Industri Manufaktur | Nilai Ekspor (Miliar) |
|----------------------------------|------------------------------|
| Industri Makanan dan Minuman | USD 2,47 Miliar |
| Industir Logam Dasar | USD 1,96 Miliar |
| Industir Bahan Kimiar | USD 1,04 Miliar |
| Industir Elektronik | USD 1,02 Miliar |
| Industri Tekstil | USD 0,96 Miliar |

Sumber : Kementerian Perindustrian, diolah kembali oleh penulis

Dari tabel diatas menunjukkan pasar Manufaktur Nasional Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). “Pengaruh *Cash Conversion Cycle* (CCC) dan Perencanaan Pajak terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakahkah *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh terhadap profitabilitas ?
2. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap profitabilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Conversion Cycle* (CCC) terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Akademisi, manfaat penelitian ini secara teoritis akan dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan dan dapat dijadikan bahan referensi serta kajian lebih lanjut di masa yang akan datang, khususnya untuk topik-topik yang berkaitan dengan Profitabilitas perusahaan.
2. Praktis, memberikan insight dan menambah wawasan bagi para praktisi bisnis di bidang Profitabilitas perusahaan namun dengan tetap menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam aplikasinya pada saat mengambil keputusan.
3. Regulator, memberikan insight kepada pembuat kebijakan agar dapat melihat apakah kebijakan yang diberlakukan telah berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan dibuatnya kebijakan tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Untuk itu, ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (go public).
2. Periode penelitian adalah tahun 2015 - 2019.
3. Pada penelitian ini dibatasi pada variabel independen yaitu *Cash Conversion Cycle* (CCC) dan Perencanaan Pajak yang mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Cash Conversion Cycle* (CCC) dan Perencanaan Pajak terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Cash Conversion Cycle* (CCC) dan Perencanaan Pajak terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan penelitian yang akan dilakukan.

BAB II Landasan teori berisi tentang definisi konsep dasar, telaah literatur - literatur yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan mengenai populasi dan sampel yang dipilih, definisi variabel operasional, dan metode penelitian yang dilakukan sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan berisi data yang akan digunakan dalam penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis dengan metode penelitian yang digunakan.

BAB V Kesimpulan dan Saran berisi tentang kesimpulan akhir yang didapat berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya beserta saran-saran yang diberikan penulis kepada berbagai pihak terkait.

